BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitiian kuantitatif dengan design penelitian korelasional dan metode *cross sectional.* Design penelitian korelasional/*correlation studi* digunakan untuk meneliti atau menelaah hubungan antara dua variabel pada subjek tertentu (Nursalam, 2013), sementara metode pendekatan *cross sectional* adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan mengobservasi data variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari adakah hubungan *self esteem* dengan kualitas hidup pasien kaner serviks yang menjalani kemoterapi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Poli Onkologi Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi yaitu pada bulan Februari-September 2021, dan pengambilan data dilakukan pada bulan 14 Juni- 31 Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dengan jumlah populasi sebanyak 29 pasien.

2. Sampel Penelitian

   Sampel adalah suatu objek penelitian yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dengan jumlah sampel 29 orang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* yaitu *sample* jenuh atau biasa disebut dengan total *sampling* , yaitu jumlah keseluruhan populasi dijadikan *sample* (Sugiyono,2007). Total *sampling* digunakan karena jumah populasi kurang dari 100, maka seluruh pupulasi dijadikan *sample*..

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fasilitas untuk melakukan pengukuran atau memanipulasi suatu penelitian yang bersifat *konkert* (Nursalam, 2013). Macam-macam variabel meliputi:

1. Variabel Independen

   Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel yang lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *self esteem*

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya hubungan atau tidak (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi

3. Variabel Penganggu

   Variabel penganggu adalah variabel yang dapat menganggu hubungan antara dua variabel yakni, variabel *independent* dan variabel *dependent* (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini variabel penganggunya adalah faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu, usia, stadium, pasien yang menjalani kemoterapi, serta dukungan keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	*Self Esteem*	Penerimaan atau penolakan setiap pasien kemoterapi terhadap dirinya untuk mengetahui sejauh mana pasien dapat mempercayai bahwa dirinya mampu, penting, sukses dan berharga.	Kuesioner Coopersmith *Self Esteem Inventory* (CSEI).	Tinggi jika x>33,3, sedang jika x>16,7-33,3, dan rendah jika x< 16,7	Ordinal
2	Kualitas hidup	Persepsi pasien kemoterapi tentang posisinya dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi 4 dimensi yaitu kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.	Kuisioner EORTC QLQ-30 *European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of life Questionnaire C-30* (EORTC C30)	Buruk jika x≤500, sedang jika x 501-1000dan baik jika x>1000	Ordinal

(Copersmith, 1967; Much & Much, 1995) (Mulyati & Suprati, 2020)

F. Jenis dan teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   a. Data primer

   Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari pasien/responden, meliputi nama, usia, serta pengisian kuisioner *self esteem* dan kualitas hidup pasien kanker serviks

   b. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden biasanya diperoleh dari data rekam medis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pasien seperti, usia,data lama menjalani kemoterapi, stadium, serta frekuensi responden yang menjalani kemoterapi dan efek terhadap kemoterapi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan observasi terkait dengan data sekunder pasien serta kondisi tempat penelitian, sedangkan untuk data primer didapatkan dengan cara membagikan kuesioner *self esteem* (CSEI) dan kuesioner kualitas hidup (EORTC QLQ-30) kepada responden secara langsung pada saat kemoterpi.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Data Demografi

Instrumen data demografi digunakan untuk mengetahui identitas responden penelitian. Instrumen data demografi dalam penelitian ini meilputi nama, usia, tingkat pendidikan, status, stadium kanker serta lama menjalani kemoterapi.

2. Instrumen *Self Esteem*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self esteem* yaitu kuesioner *Coopersmith Self Esteem Inventory* (CSEI) yang diadopsi tanpa memodifikasi sedikitpun dari penelitian sebelumnya (Harorani et al., 2018) yaitu alat ukur yang dikembangkan oleh Coopersmith (1967) dalam bukunya yang berjudul *The Antecedents of Self-Esteem*. CSEI terdiri atas 58 pertanyaan dengan 19 pertanyaan *favorable*, 31 pertanyaan *unfavorable* serta 8 pertanyaan untuk mengecek kebohongan. Pada pertanyaan untuk mengecek kebohongan jika responden menjawab"ya"lebih dari tiga kali maka responden berusaha meningkatkan harga dirinya dengan cara mengisi kuisioner tidak sesuai dengan kondisi dirinya. Skala pada kuisioner CSEI ini yaitu "ya"dan "tidak". Untuk pertanyaan *favorable*, jawaban "ya" diberi skor 1, dan jawaban "tidak" diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

unfavorable, jawaban "ya"diberi skor 0 dan jawaban "tidak"diberi skor 1. Kisi – kisi kuesioner *self esteem* tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Kuisioner *Self Esteem*

Nomor Pertanyaan			Jumlah Pertanyaan
Favorable	*Unfavorable*	Untuk mengecek kebohongan	
2, 4, 5, 10, 11, 14, 18, 19, 21, 23, 24, 28, 29, 32, 36, 45, 47, 55, 57.	3, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 22, 25, 26, 30, 31, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 46, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58.	1, 6, 13, 20, 27, 34, 41, 48.	58

a. Domain Harga Diri Akademis

Skor tertinggi berarti individu memiliki rasa percaya diri, dan kemampuan belajar sedangkan skor terendah menggambarkan rendahnya rasa percaya diri individu. Distribusi butir pertanyaan dalam domain harga diri akademis tercantum dalam tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Domain Harga Diri Akademis

Favorable	*Unfavorable*
14,21,28	7,35,42,49,56

b. Domain Harga Diri Keluarga

Skor tertinggi mengartikan bahwa individu mempunyai kedekatan dan memperoleh dukungan dan diterima oleh orang tua, sedangkan skor rendah memiliki arti kurangnya kedekatan, dukungan dan penerimaan individu dalam keluarganya. Distribusi butir pertanyaan dalam domain harga diri keluarga tercantum dalam tabel 3.4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3. 4 Domain Harga Diri Keluarga

Favorable	*Unfavorable*
5,19,47	12,26,33,40,54

c. Domain Harga Diri Sosial

Skor tertinggi menggambarkan individu tersebut memiliki kemampuan yang baik untuk berhubungan dengan orang lain, sedangkan skor rendah berarti indivdu memiliki kemampuan yang rendah untuk berhubungan dengan orang lain. Distribusi butir pertanyaan dalam domain harga diri sosial tercantum dalam tabel 3.5

Tabel 3. 5 Domain Harga Diri Sosial

Favorable	*Unfavorable*
4,11,18,22,45,55	15,16,25,27,32,34,39,44,46,52,53,58

d. Domain General Self

Skor tinggi memiliki arti bahwa individu mampu melakukan penilaian terhadap kemampuannya secara umum, sedangkan skor rendah memiliki arti bahwa individu tidak mampu melakukan penilaian terhadap kemampuannya secara umum. Distribusi butir pertanyaan dalam domain *general self* tercantum dalam tabel 3.6

Tabel 3. 6 Domain *General Self*

Favorable	*Unfavorable*
1,2,10,13,20,23,29,36,41,48	3,6,8,9,17,24,30,31,37,38,43,50,51,57

Hasil pengukuran kuesioner *self esteem* yaitu skor total berada pada rentang 0-50. Pada 8 pertanyaan untuk mengecek kebohongan tidak dimasukkan dalam total skor. Interpretasi pada kuisioner *self esteem* yaitu semakin tinggi skor *self esteem*, maka semakin tinggi *self esteem* pasien dan begitu juga sebaliknya. Jika semakin rendah skor *self esteem* maka semakin rendah juga *self estem* yang dimiliki.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Instrumen Kualitas Hidup

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada penelitian ini adalah kuisioner EORTC-QLQ 30 (*European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of life Questionnaire)* . Kuisioner ini telah di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang didapatkan langsung melalui website resmi.

EORTC-QLQ-30 ini mempunyai 15 domain yang terdiri dari 30 pernyataan dengan 28 pernyataan yang *diskoring*, sedangkan 2 item pertanyaan menanyakan presepsi individu secara global terkait kualitas hidupnya dan presepsi keseluruhan indvidu tentang kesehatan. Pernyataan berdasarkan skala *linkert* 4 poin (1-4). Pada kuisioner ini menggunakan kuisioner tertutup dengan empat alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu: “Tidak sama sekali”, ”Sedikit”, ”Cukup”, “Sangat”.

Cara menghitung skor kuisioner EORTC QLQ C30 terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu menghitung *raw score* dan tahap kedua dengan transformasi linear. Rumus untuk menghitung *raw score* adalah sebagai berikut.

Raw score: RS = (I1+I2+I3+.....In)/n

Dengan I= nilai untuk tiap item pertanyaan dan n = jumlah item pertanyaan. Tahap transformasi linier dilakukan untuk menstandarkan raw score sehingga nantinya rentang skor menjadi antara 0-100. Terdapat tiga fungsi skala yaitu, fungsional, gejala dan status kesehatan umum. Transormasi linear untuk memperoleh skor tercantum dalam tabel 3.7 dan kisi kisi kuisioner kualitas hidup tercantum dalam tabel 3.8

Tabel 3. 7 Transformasi linear untuk memperoleh skor

Skala	Transformasi linear
Fungsional	S= [1-((RS-1)/rentang)]x100
Gejala	S= [(RS-1)/rentang]x100

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Status kesehatan umum	S= [1-((RS-1)/rentang)]x100

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Kuisioner Kualitas Hidup

Skala	Domain Kualitas Hidup	Item pertanyaan
Status kesehatan umum	Ststus kesehatan umum	29,30
	Kesulitan keuangan	28
Fungsional	Fungsi fisik	1,2,3,4,5
	Fungsi peran	6,7
	Fungsi kognitif	20,25
	Fungsi emosional	21,22,23,24
	Fungsi sosial	26,27
Gejala	Kelelahan	10,12,18
	Mual muntah	14,15
	Nyeri	9,19
	Dyspnea	8
	Insomnia	11
	Penurunan nafsu makan	13
	Konstipasi	16
	Diare	17

H. Uji Validitas dan reliabilitas

Validitas adalah suatu pengukuran atau pengamatan dalam mengumpulkan suatu data atau instrumen harus bisa mengukur apa yang sebenarnya diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Arikunto, 2010). Sementara reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat terpercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang reliabel dapat dikatakan jika instrumen telah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, namun tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada kuesioner *self esteem* yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian lain, yaitu Sarandria (2012), yang terbukti valid dan reliabel. Hasil pengukuran validitas yang dilakukan pada 140 orang dewasa didapatkan nilai validitas kontruk CSEI berkorelasi sebesar 0,59. Sebelumnya CSEI ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya.

Pada kuisioner kualitas hidup, peneliti mengadopsi dari *European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of life Questionnaire C-30* (EORTC QLQ-30). Kuisioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya yang dilakukan oleh Noviyani (2016) pada 30 responden menggunakan analisis faktor konfirmatori dengan program STATA® versi 12 dengan hasil seluruh item pertanyaan memiliki loading factor (λ)>0,70, untuk uji reliabilitasnya dinyatakan dengan $\delta = 1-\lambda^2$, memberikan nilai >0,50 sehingga dikatakan valid dan reliabel atau dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Untuk kuisioner *self esteem* merupakan adopsi dari peneliti lain yaitu Sudana (2016) yang diuji pada 30 responden dengan rumus korelasi *product moment* didapatkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan analisis reliabilitaas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* didapatkan nilai koefisien sebesar 0,930 dan lebih besar dari 0,6 sehingga kuisioner ini dinyatakan reliabel untuk dijadikan alat penelitian.

I. Pengolahan Data

Setelah data dari responden terkumpul makan dilanjutkan dengan pengolahan data dengan komputer :

1. *Editing*

   Editing merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data dalam penelitian,yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Dalam proses editing ini, peneliti memeriksa data yang telah terkumpul, mecakup memeriksa serta menjumlahkan banyaknya lembar pertanyaan, berapa banyak pertanyaan yang sudah terjawab yang belum terjawab. (Swarjana, 2016)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. *Coding* (pemberian kode)

Pada tahap *coding* ini hal yang dilakukan adalah dengan memberikan kode untuk mempermudah pada tahap selanjutnya, terutama pada tabulasi data (Swarjana, 2016). Coding data berdasarkan kuisioner sebagai berikut

a. Usia (Kemenkes,2017)
   1 : 25-35 tahun
   2 : 36-45 tahun
   3 : >46 tahun
b. Tingkat pendidikan
   1 : SD
   2 : SMP
   3 : SMA
   4 : Perguruan Tinggi
c. Status
   1 : Menikah
   2 : Cerai
d. Stadium kanker
   1 : I-II
   2 : III-IV
e. Lama menjalani kemoterapi
   1 : < 6 bulan
   2 : > 6 bulan
f. Hasil ukur kuisioner *self esteem*
   1 : x<16,7 (rendah)
   2 : x>16,7-33,3 (sedang)
   3 : x>33,3 (tinggi)
g. Hasil ukur kuisioner kualitas hidup
   1 : <500 (buruk)
   2 : x501-1000(sedang)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3 : x>1000(baik)

3. *Tabulating* (Tabulasi)

Setelah data di *entry* atau dimasukkan maka tahap berikutnya adalah pengolahan data penelitian. Dalam *tabulating* ini dilakukan pengelompokan data yang kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan skornya dalam kuisioner (Swarjana, 2016)

J. Analisa dan Model Statistik

1. Anaisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada satu variabel secara tunggal yaitu dengan melakukan penghitungan pada satu variabel (Hasnidar et al., 2020). Pada penelitian ini untuk data deskripsi responden berupa data kategorik, seperti usia. Sedangkan untuk data numeriknya seperti lama menjalani kemoterapi, *self esteem*, dan kualitas hidup dilakukan pengukuran penyebaran mencakup standar deviasi, nilai minimum dan maksimum (Dahlan, 2016).

Distribusi responden :

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

keterangan :

p = presentase variabel

f = frekuensi

n = observasi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel secara langsung dengan mengaitkan data variabel pertama dengan variabel kedua. Pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial dilakukan uji hipotesis untuk bisa menjawab dugaan apakah ada atau tidak hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini mencari hubungan *self esteem* dengan kualitas hidup pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi (Hasnidar et al., 2020). Skala pada penelitian ini adalah ordinal dan ordinal sehingga menggunakan uji korelasi *Gamma*. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui salah satu atau kedua variabel terdistribusi normal atau tidak. Data terlihat terdistribusi normal apabila hasil histogram simetris membentuk kurva terbalik atau data terdistribusi normal jika nilai p>0,05.

b. Selanjutnya, apabila variabel keduanya terdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi *Gamma*

c. Jika hanya salah satu atau keduanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi *Spearman*

K. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan kepada manusia maka perlu menghormati hak dan integritas kemanusiaan dengan prinsip etik yang berkaitan dengan peran perawat sebagai seorang peneliti. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari komite etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/097/KEPK/V/2020 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Mei 2021. Peneliti menjaga kerahasiaan dari semua informasi responden dalam penelitian ini dengan cara peneliti tidak mengambil foto ataupun mencopy data dari rekam medis pasien, tidak mencantumkan nama responden dan hanya memberikan kode inisial saja. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. Menurut Wasis (2008) etika dalam sebuah penelitian dijelaskan sebagai berikut

1. Otonomi

   Pada prinsip ini responden berhak memilih apakah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak. Prinsip ini menekankan kebebasan dan bersifat tidak memaksa.

2. *Beneficience*

   Bagi responden manfaat yang didapat pada penelitian ini nantinya akan bermanfaat untuk meningkatkan *self esteem* maupun kualitas hidupnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. *Nonmaleficence*

   Pada prinsip ini alat yang digunakan untuk melakukann peenelitian hanya berupa kuisioner dan tidak membahayakan responden.

4. *Confidentiality*

   Pada prinsip ini mengandung kerahasiaan data-data dari responden yang sudah didapatkan. Identitas yang didapat hanya berupa inisial dan bukan nama yg sebenarnya.

5. *Veracity*

   Pada prinsip ini peneliti menjelaskan manfaat serta efek yang di dapat kepada responden apabila ikut serta dalamm penelitian ini.

6. *Justice*

   Pada prinsip ini seluruh responden mndapat kuntungan serta perlakuan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial.

L. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

   Pada tahap ini, dimulai dari penyusunan skripsi hingga meelakukan revisian skripsi.. Tahap – tahapnya sebagai berikut.

   a. Peneentuan masalah dan mengajukan judul penelitian kepada pembimbing
   b. Melakukan studi literasi dan konsultasi kepada pembimbing.
   c. Mengurus surat ijin untuk melakukan stdi pendahuluan di RSUD Panembahan Senpoati Bantul
   d. Menyusun proposal skripsi penelitian serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
   e. Melakukan presentasi proposal skripsi penelitian.
   f. Mengerjakan revisian proposal skripsi yang telah diseminarkan sambil merencanakan untuk mengurus surat ijin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan kuesioner. Adapun langkah – langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari komite etik penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta surat ijin dari RSUD Panembahan Senopati Bantul
b. Peneliti menemui, meminta ijin, dan menyampaikan maksud dan tujuan serta lamanya pengambilan data kepada kepala ruang kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul
c. Melakukan pemilihan responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan cara melihat rekam medis pasien
d. Peneliti mendatangi calon responden terutama sebelum kemoterapi untuk mengkonfirmasi kembali data karakteristik calon responden seperti nama, usia, lama menjalani kemoterapi, dan stadium penyakit
e. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan, prosedur penelitian, hak untuk menolak dan mengikuti, serta jaminan kerahasiaan sebagai responden.
f. Peneliti menawarkan kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Jika calon responden bersedia, maka peneliti menawarkan pengisian kuesioner dapat dilakukan pada saat pre kemoterapi. Pada responden yang bersedia terlibat, sebelumnya peneliti meminta untuk menandatangani *informed consent* terlebih dahulu. Selanjutnya pengambilan data dilakukan oleh responden dengan mengisi kuesioner karakteristik, CSEI, dan EORTC QLQ C30 selama 15 sampai dengan 30 menit. Responden yang meemiliki keterbatasan dalam mengisi kuisioner maka peneliti yang mendampingi serta membacakan langsung kuisioner dan meminta responden untuk menjawab pernyataan serta pertanyaan yang ada.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

g. Kuesioner CSEI yang telah diisi dicek kembali 8 item peertanyaan untuk mengecek kebohongan. Apabila terdapat jawaban “ya”lebih dari tiga kali maka peneliti berrhak untuk menanyakan kembali apakah jawaban tersebut sudah sesuai atau tidak

h. Setelah semua data lengkap, peneliti memberikan cinderamata sebagai tanda terimakasih telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

i. Data yang sudah lengkap kemudian diolah dan dianalisis.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Melakukan olah data serta analisis data menggunakan SPSS

b. Menyusun BAB IV yangberisi hasil penelitian,pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

c. Melakukan revisi hasil penelitian sesuai saran dan koreksi pembimbing

d. Melakukan seminar ujian hasil

e. Melakukan revisian serta mengumpulkan hasil laporan penelitian.

f. Melakukan seminar ujian hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan serta pengumpulan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN